

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini lebih mengutamakan pada data deskriptif dikarenakan dengan menggunakan metode ini lebih dapat menyesuaikan pada suatu permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>56</sup>

Penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 3

melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.<sup>57</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan merupakan *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif sendiri mempunyai arti yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan ataupun tulisan dan perilaku dari yang bisa diamati dari orang (subyek) itu.<sup>58</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan obyek maupun suatu keadaan untuk mencari temuan penelitian mengenai permasalahan dan juga fenomena dari sumber data berupa lisan dan tulisan. Jadi peneliti akan mengumpulkan data dari para informan yaitu anggota kelompok budidaya ikan “Tirta Kencana Agung” tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui kelompok budidaya ikan dari awal hingga saat ini, serta dampak, kendala dan solusi seperti apa yang diterapkan didalam kelompok usaha budidaya ikan ini.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung yang berada di Desa Boyolangu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>57</sup> Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press. 2005), Hlm. 28

<sup>58</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 7

Kelompok Budidaya Tirta Kencana Agung merupakan sebuah wadah para pembudidaya ikan untuk berkumpul, musyawarah dan saling memotivasi antar anggota. Selain itu juga sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para anggota dari kelompok budidaya ikan “Tirta Kencana Agung” dan sekaligus mendorong anggota serta masyarakat sekitar untuk terus mengembangkan usaha budidaya ikan agar bisa memaksimalkan sumber daya alam ataupun sumber daya manusia di Desa Boyangu ini.

Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa hal yaitu yang *pertama*, karena letaknya yang tidak jauh dari wilayah tempat tinggal peneliti, jadi dapat menghemat waktu dan juga biaya. *Kedua*, karena budidaya ikan hias ini merupakan potensi unggulan di Desa Boyolangu. Selain itu kelompok budidaya “Tirta Kencana Agung” ini sudah banyak mencetak prestasi dari tingkat kabupaten hingga tingkat provinsi.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti disini untuk menggali informasi apa saja yang ada di Pokdakan Tirta Kencana Agung di Desa Boyolangu. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba untuk mengamati terkait pemberdayaan masyarakat melalui kelompok budidaya ikan “Tirta Kencana Agung” yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan melakukan wawancara serta observasi kepada masyarakat yang terlibat dalam kelompok usaha tersebut. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis dicatatan kecil untuk di jadikan bahan untuk materi di bagian kajian pustaka.

Kehadiran peneliti ini kurang lebih selama 14 hari yaitu mulai tanggal 25 Juni sampai 25 Juli 2021.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah pemberian informasi-informasi yang konkrit, nyata atau realitas. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, kemudian diajukan terhadap masalah yang dirumuskan pada tujuan yang ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu petani ikan hias, pengurus kelompok budidaya dan anggota nya berupa hasil wawancara dengan pihak yang dianggap relevan untuk diambil data dirinya. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan diantaranya petani ikan hias, pengepul dan supplier.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui perantara atau didapat secara tidak langsung. Sebagai contoh melalui perantara yaitu mendapatkan informasi dari buku dan sumber data dari jurnal penelitian. Data ini untuk mengecek atau memperkuat hasil kebenaran dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dan untuk mengetahui apakah hasil wawancara sudah sesuai dengan dokumen-dokumen yang dimilikinya atau malah ada hal yang rahasiakan. Ada pun data yang diambil untuk dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian ini berupa catatan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperoleh dari masyarakat desa Boyolangu.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Ada 4 informan untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini:
  - a. Hadi Basoni sebagai Ketua Pokdakan Tirta Kencana Agung.
  - b. Mispani Pendiri sekaligus pengurus Pokdakan Tirta Kencana Agung.
  - c. Rudianto dan Supriono sebagai anggota Pokdakan Tirta Kencana Agung
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan dalam keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data place yaitu masyarakat desa Boyolangu.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf angka, gambar dan simbol-simbol yang lain.<sup>59</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti. Terdapat

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hal. 225

dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

1. Observasi. Observasi dalam penelitian dilakukan dengan teknik partisipan, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Dalam hal ini observasi peneliti dilakukan pada Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung, Desa Boyolangu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung dengan melihat strategi pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung dalam memanfaatkan potensi desanya untuk meningkatkan pendapatan masyarakatnya, observasi dilakukan kurang lebih selama 14 hari yaitu mulai tanggal 25 Juni sampai 25 Juli 2021.
2. Wawancara. Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung saat menggali informasi. Macam-macam wawancara dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :
  - a. Wawancara pembicaraan informal, dimana dalam melakukan wawancara pertanyaan yang diajukan sangat bergantung kepada pewawancara, jadi dalam kegiatan ini hubungan antara peneliti

dengan terwawancara dalam suasana biasa, wajar dan pertanyaannya beserta jawabannya pun berjalan biasa seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dimana dalam melakukan wawancara peneliti diharuskan membuat kerangka dan garis besar yang ingi ditanyakan secara berurutan.
- c. Wawancara baku terbuka, dalam melakukan wawancara menggunakan seperangkat pertanyaan baku, dimana urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyampaiannya pun sama untuk setiap informan.

Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, dimana peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan informan secara langsung atau tatap muka untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan :

- 1) Ketua Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung.
- 2) Pengurus Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung.
- 3) Anggota Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung.

**Tabel 3.1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA**

No.	Sub Variabel / Aspek	Indikator
1.	Kondisi Desa Boyolangu	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah Desa Boyolangu</li> <li>b. Potensi yang dimiliki Desa Boyolangu</li> <li>c. Kondisi Masyarakat Desa Boyolangu</li> <li>d. Kondisi Pekerjaan</li> <li>e. Kondisi Perekonomian Masyarakat</li> </ol>

2.	Program Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Tirta Kencana Agung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya POKDAKAN Tirta Kencana Agung</li> <li>b. Bentuk Program</li> <li>c. Tahap-tahap pemograman</li> <li>d. Kegiatan yang dilakukan POKDAKAN Tirta Kencana Agung</li> <li>e. Mitra Kerja</li> <li>f. Proses Budidaya Ikan Hias Mas Koki (Dampak serta Solusinya).</li> </ul>
3.	Anggota Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Tirta Kencana Agung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang mengikuti pelatihan budidaya ikan hias.</li> <li>b. Jenis pelatihan dan penyuluhan yang diterima.</li> <li>c. Dampak yang dirasakan setelah bergabung.</li> </ul>

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau data-data yang dibutuhkan kemudian dianalisis sehingga mampu menjadi bukti suatu kejadian. Dokumentasi merupakan kumpulan data-data dari berbagai prestasi, naskah arsip baik dalam bentuk ceetak maupun rekaman, data berupa gambar/foto, dan lainnya. Dengan adanya data tersebut peneliti dapat menganalisis secara mendalam dan dapat dijadikan bahan pendukung serta menambah pembuktian dari suatu kejadian.<sup>60</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan oleh penulis yaitu analisis data interaktif yang dilakukan secara berkesinambungan serta unsur-unsurnya

---

<sup>60</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hal. 136-137

adalah mengelompokkan data, reduksi data, display data dan yang terakhir kesimpulan.

- a. Reduksi data, yaitu sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan. Perumusan perhatian dan penyederhanaan- penyederhanaan atau bisa dibilang reduksi data merupakan proses merangkum. Reduksi data dimulai dari awal kegiatan penelitian sampai kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.
- b. Penyajian data/analisis data setelah pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Di tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti

akan melakukan triangulasi (*Triangulation*). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Tjejep yang dikutip oleh Tohirin, Triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesalahan data melalui indeks-indeks internal yang dapat memberikan bukti yang sesuai.<sup>61</sup> Triangulasi yang digunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas strategi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan hias guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa boyolangu.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dilakukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat melalui pembudidayaan ikan hias dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian dan kemudian di seminarkan untuk disetujui dosen pembimbing.

---

<sup>61</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), hal.76

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan konteks penelitian dari penelitian ini yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Selanjutnya setelah peneliti selesai melakukan penelitian dengan ketiga metode tersebut, maka peneliti akan melakukan proses penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang telah diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data serta metode yang digunakan untuk memperoleh data supaya diperoleh data yang valid.

Dalam hal ini pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada POKDAKAN Tirta Kencana Agung akan dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan kemudian dianalisis untuk menarik sebuah kesimpulan.

## 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk Skripsi.